

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian menjadi langkah penting dalam melakukan penelitian, karena pada dasarnya ialah pendekatan ilmiah guna mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berperan dalam menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan melalui pendekatan ilmiah. Tujuan metode penelitian adalah mendapatkan informasi sesuai dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian, dengan mengoperasionalkan rinciannya secara sistematis.²⁹

Penelitian ini adalah penelitian yang termasuk pada model penelitian lapangan. Penelitian dilaksanakan pada keadaan objektif atau faktual, namun diawali oleh sejenis intrusi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intrusi ini dimaksudkan supaya kejadian atau peristiwa yang diinginkan oleh peneliti bisa segera terlihat dan dicermati.³⁰ Mengenali dan mencatat fenomena tersebut memerlukan serangkaian tindakan, terurut dan dilakukan secara sistematis berdasarkan intruksi, untuk memecahkan suatu masalah atau memperoleh jawaban atas peristiwa yang terjadi. Penelitian kualitatif berfokus pada menganalisis proses berpikir deduktif dan induktif serta menganalisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan penelitian ilmiah.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, dengan tujuan mengeksplorasi status suatu kelompok manusia, situasi kondisi, atau sistem pemikiran tertentu. Penelitian kualitatif bersumber dari filsafat post-positivisme dan diterapkan untuk mengkaji keadaan obyek secara alamiah, di mana penelitian dianggap sebagai instrumen kunci. Mekanisme akumulasi data menggunakan triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif.

Peneliti akan menguraikan data implementasi Tradisi dan menguraikan kejadian tersebut secara kualitatif, sambil terlibat langsung dalam komunitas terkait. Fokus penelitian ini adalah memberdayakan masyarakat melalui modal sosial yang timbul dari tradisi. Pendekatan penelitian ini berfungsi sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis

²⁹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 68

³⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet 5, 2010), 21

mengenai tingkah laku masyarakat yang bisa dicermati, dengan penekanan dalam konteks apa adanya dan pribadi secara menyeluruh. Dengan demikian, peneliti bisa menyajikan deskripsi data yang diperoleh dengan validitas juga kepercayaan yang tinggi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dusun Sumber Nangka Desa Pakandangan Barat, kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep Madura. Peneliti melakukan penelitian yang bertempat di desa tersebut, karena desa tersebut melestarikan tradisi *Be-rebbe* hingga kini.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, yang dijadikan subyek penelitian yaitu masyarakat desa pakandangan barat dan pemerintah desa. Karena mereka akan berperan melakukan tradisi *Be-rebbe* tersebut, dan Masyarakat disana memiliki nilai kepercayaan yang tinggi antar sesama sehingga mampu memandirikan dirinya dalam menghadapi setiap problematika yang terjadi.

D. Sumber Data

Pada penelitian, sumber data merujuk pada subjek yang menjadi asal data. Dalam konteks penelitian, jika wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data, subyek data disebut sebagai informan, yang merupakan individu yang memberikan respon atau jawaban baik secara tertulis maupun lisan terhadap pertanyaan-pertanyaan. Penelitian ini memanfaatkan data lapangan dan kepustakaan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis. Sumber data pada penelitian ini bisa digolongkan menjadi dua bagian:

1. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang didapatkan secara langsung di lapangan oleh peneliti, berasal dari proses serta mekanisme pengambilan data pada subjek yang menjadi sumber informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara di desa Pakandangan Barat, di mana peneliti terlibat secara langsung untuk menggali informasi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Tradisi. Peneliti memakai teknik *purposive sampling* guna memilih informan, yaitu dengan menetapkan kriteria dan syarat tertentu. Untuk itu, sumber data primer dalam penelitian ini mencakup pemerintah desa dan masyarakat desa Pakandangan Barat, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi penelitian yang didapat melalui jalur tidak langsung, diberikan kepada pengumpul data oleh pihak lain atau melalui media perantara seperti dokumen. Secara sederhana, data sekunder dapat dijelaskan sebagai sumber informasi tambahan yang dapat menguatkan data utama. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder mencakup arsip-arsip, foto, dan buku-buku yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, langkah yang paling fundamental adalah pengumpulan data, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dalam penyusunan skripsi, antara lain:

1. Observasi

Metode observasi melibatkan pemantauan dan penulisan bersistem terhadap fakta-fakta yang sedang diselidiki. Dikarenakan penelitian yang diambil termasuk dalam jenis kualitatif, untuk itu observasi yang dilakukan bersifat terbuka. Dalam konteks ini, penulis secara jujur mengatakan kepada sumber data bahwa sedang melaksanakan penelitian ketika melakukan pengumpulan data.³¹

Suatu aktivitas pemantauan dikategorikan sebagai aktivitas pengumpulan data penelitian ketika mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pemantauan digunakan dalam penelitian dan sudah diplanning dengan serius.
- b) Pemantauan harus berhubungan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.
- c) Pemantauan ditulis dengan terstruktur serta dikaitkan dengan proposisi umum.
- d) Pemantauan dicek serta dikontrol terkait keabsahannya.³²

Cara observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah guna memantau, kejadian yang datang melalui objek seperti kondisi masyarakat dalam pemberdayaannya.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke 7, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 312

³²Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterpris, 2010), 76

2. Wawancara

Wawancara ialah bertemuanya dua individu guna saling bertukar informasi serta ide melewati proses tanya jawab, sehingga bisa membentuk makna terkait dengan topik tertentu. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara bebas dengan tujuan memastikan pertanyaan diajukan secara alami, sehingga informan dapat menjawab dengan jujur dan akurat tanpa adanya unsur rekayasa.

Cara ini digunakan supaya memperoleh data-data yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pada masyarakat desa Pakandangan Barat, kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep melalui modal Sosial yang dilahirkan dari tradisi lokal. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) peneliti tidak memakai pegangan wawancara yang sudah disusun dengan sistematika. Adapun sumber data yang diwawancarai dalam penelitian ini ialah: masyarakat desa pakandangan barat, serta pemerintah desa Pakandangan Barat.

3. Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang lebih aktual, selain mendapatkan melalui manusia, juga bisa didapat melewati dokumen. Metode dokumentasi digunakan untuk merekam kejadian yang telah terjadi, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Sebagai pelengkap data pada penelitian ini, peneliti memakai literatur yang relevan sesuai skripsi, seperti arsip terkait tradisi *Be-rebbe* yang berisi foto-foto rangkaian praktik tradisi *be-rebbe* di desa Pakandangan Barat. Penggunaan metode dokumentasi bertujuan guna menguatkan serta mendukung informasi yang diperoleh dari hasil observasi juga wawancara. Ini berarti setelah peneliti melakukan pemantauan serta wawancara, mereka membuat dokumentasi dari data lapangan yang terkait dengan kegiatan tersebut, dengan bentuk utama data dokumentasi yang didapat melewati observasi adalah foto.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah melewati proses pengumpulan, tentu harus melewati proses uji keabsahan data sehingga data yang didapat bisa layak digunakan. Ada beberapa teknik pemeriksaan yang didasarkan pada pengujian yaitu sebagai berikut.³³

1. Uji Kredibilitas

³³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffary, 2018), 116

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas ditentukan oleh seberapa mirip temuan peneliti dengan kejadian aktual seputar subjek penelitian. Hal ini dilakukan supaya data yang ditemukan tidak dapat diragukan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pemantauan

Peneliti melakukan Pemantauan kembali ketika data yang peneliti butuhkan belum ditemukan yakni terkait nilai tradisi *Be-rebbe* dalam membangun kemandirian masyarakat desa Pakandangan Barat.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini yaitu melaksanakan Pemantauan dengan lebih cermat dan teliti.³⁴ Dalam meningkatkan ketekunan disini peneliti mengamati lebih cermat guna mendapatkan kepastian data.

c. Triangulasi

Triangulasi disini dimaknai dengan melakukan cek data dari sumber-sumber data yang diperoleh dengan berbagai cara dan waktu.³⁵

1) Triangulasi Sumber

Hal ini dilaksanakan dengan mengecek data yang didapat melewati berbagai sumber. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti dapat disimpulkan yang kemudian dimintai kesepakatan dengan sumber data yang pada hal ini ialah pemerintah desa pakandangan barat dan masyarakat desa. Data yang didapat haruslah data yang benar atau valid, supaya mempermudah peneliti dalam memilih data yang dibutuhkan.

2) Triangulasi Teknik

Hal ini digunakan dengan melakukan pengecekan data terhadap informan yang sama melalui cara yang beda. Data yang peneliti dapat dengan hasil wawancara kemudian data itu dicek lagi dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

³⁴ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 101

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan konsepnya Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:³⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data disini ialah meringkas, memilah data-data utama yang penting dan meninggalkan hal-hal yang tidak diperlukan. Dalam hal ini peneliti mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Kemudian peneliti memilih data yang berkaitan dengan tradisi *Be-rebbe* dalam membangun kemandirian masyarakat desa Pakandangan Barat.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi tahap berikutnya adalah penyajian data. Penelitian ini dipaparkan dalam penjelasan singkat, pemaparan data ditampilkan sesuai dengan data yang sudah direduksi.³⁷ Hal ini meliputi hasil wawancara mengenai tradisi *be-rebbe* dalam membangun kemandirian masyarakat. Sehingga hal ini bisa memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang berkaitan dengan nilai-nilai yang dihasilkan tradisi dalam membangun kemandirian masyarakat desa Pakandangan Barat.

3. Verifikasi

Tahapan terakhir dalam menganalisis data yaitu dengan menarik simpulan atau verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan kemungkinan bisa menjawab perumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal, tapi bisa memungkinkan tidak, sebagaimana yang sudah disampaikan bahwa permasalahan masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif sifatnya sementara dan akan meluas sesudah melakukan penelitian di lapangan.³⁸ Dari hal ini peneliti berusaha menyimpulkan dari data yang dianalisis bahwa tradisi *Be-rebbe* mengandung nilai-nilai yang mampu memandirikan masyarakatnya.

³⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 110-111

³⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 341

³⁸ *Ibid*, 345